

PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL ASSURE
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU TEMA 2
KELAS V SEKOLAH DASAR

TESIS



*Ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan*

Oleh
Leli Tuti Suharni
NIM 18124024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020

ABSTRACT

Leli Tuti Suharni. 2020. "Development of Learning Design with the ASSURE Model in Thematic Integrated Learning Theme 2 Grade V Elementary Schools". Thesis. Padang State University Postgraduate Program.

The purpose of this study was to (1) develop learning design on integrated thematic learning theme 2 class V Elementary Schools. (2) produce learning designs on integrated thematic learning theme 2 class V Elementary Schools that are valid, practical and effective. In designing this learning design, researchers used the ASSURE development model. The resulting development product is the Learning Implementation Plan (RPP). The research subjects were Grade V students of SD Negeri 09 Ulakan Tapakis. The results of this study, namely; (1) the development process using the ASSURE model which consists of six stages, namely: (a) Analyze learners characteristics, (b) State objectives, (c) Select methods, media, and materials, (d) Utilize materials, (e) Requires learner participation, (f) Evaluate and revise. (2) The developed lesson plan is valid with the content expert test results, namely 86.4% are in very valid qualifications. (3) Practical criteria for teacher responses 91.67% and student responses 86.1%. (4) The effectiveness criteria for implementing RPP are 97.08%, of student activities and learning outcomes include aspects of attitude, knowledge, and aspects of skills. The results of observations of student activities that is 88.5% are in the very good category. Student learning outcomes from aspects of attitude, knowledge, and skills show the percentage of each component, namely 87.65%, 88.87%, and 92.30%. Based on the results of the study concluded that the learning design with the developed ASSURE model was valid, practical, and effective.

ABSTRAK

Leli Tuti Suharni. 2020. “Pengembangan Desain Pembelajaran dengan Model ASSURE pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 2 kelas V Sekolah Dasar”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengembangkan desain pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu tema 2 kelas V Sekolah Dasar (2) menghasilkan desain pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu tema 2 kelas V Sekolah Dasar yang valid, praktis dan efektif. Dalam merancang desain pembelajaran ini, peneliti menggunakan model pengembangan ASSURE. Produk pengembangan yang dihasilkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Subjek penelitian peserta didik kelas V SD Negeri 09 Ulakan Tapakis. Hasil penelitian ini, yaitu; (1) proses pengembangan dengan menggunakan model ASSURE yang terdiri dari enam tahapan, yaitu: (a) *Analyze learners characteristics*, (b) *State objectives*, (c) *Select methods, media, and materials*, (d) *Utilize materials*, (e) *Requires learner participation*, (f) *Evaluate and revise*. (2) RPP yang dikembangkan valid dengan hasil uji ahli isi yaitu 86,4% berada pada kualifikasi sangat valid. (3) Kriteria kepraktisan dari respon guru 91,67% dan respon peserta didik 86,1%. (4) Kriteria keefektivan dari keterlaksanaan RPP yaitu 97,08%, aktivitas peserta didik dan hasil belajar mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan aspek keterampilan. Hasil observasi aktivitas peserta didik yaitu 88,5% berada pada kategori sangat baik. Hasil belajar peserta didik dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan menunjukkan persentase masing-masing komponen yaitu 87,65%, 88,87%, dan 92,30%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa desain pembelajaran dengan model ASSURE yang dikembangkan telah valid, praktis, dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : *Leli Tuti Suharni*

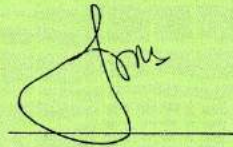
NIM : 18124024

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. rer. nat. Jon Efendi, M. Si
Pembimbing



19 Februari 2020

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP 196303201988031002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dasar



Dr. Yanti Fitria, M.Pd
NIP 197605202008012020

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. rer.nat. Jon Efendi, M.Si</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Farida. F, M.Pd, MT</u> (Anggota)	
3	<u>Dr. Rifma, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : *Leli Tuti Suharni*

NIM : 18124024

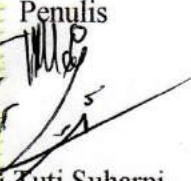
Tanggal Ujian : 05 Februari 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

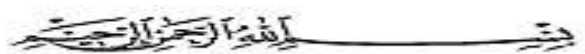
1. Karya tulis saya adalah tesis yang berjudul “Pengembangan Desain Pembelajaran Dengan Model ASSURE Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 2 Kelas V Sekolah Dasar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau terdapat pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam karya tulis saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2020

Penulis

Lili Tuti Suharni
NIM 18124024



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengembangan Desain Pembelajaran Dengan Model ASSURE Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 2 Kelas V Sekolah Dasar”**. Salawat beriringan salam selalu tercurahkan kepada junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan khazanah pengetahuan.

Hasil dan pembahasan tesis ini diselesaikan demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. rer.nat. JON EFENDI, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, serta mengarahkan penulis hingga selesainya penulisan tesis ini.
2. Ibu Dr. FARIDA, M.Pd, MT, selaku penguji I dan Ibu Dr. RIFMA, M. Pd selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan tesis ini.
3. Ibunda tercinta dan semua saudara yang memberikan semangat dan motivasi.
4. Suami tercinta dan ketiga putra-putri yang telah menjadi inspirasi penuh bagi penulis untuk menyelesaikan amanah ini.

5. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Khususnya rekan-rekan kelas A dan kelas konsentrasi IPA yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
6. Kepala sekolah dan majelis guru SDN 09 Ulakan Tapakis.
7. Peserta didik kelas V SDN SDN 09 Ulakan Tapakis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaannya sehingga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Februari 2020

LELI TUTI SUHARNI
NIM 18124024

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan	7
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	7
E. Pentingnya Pengembangan	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
G. Definisi Operasional	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Desain Pembelajaran	12
2. Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran	14
3. Model ASSURE	15
a. Pengertian Model ASSURE	15
b. Kelebihan Model ASSURE	16
c. Langkah-langkah Model ASSURE	18
4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	20
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	20
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	21
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	23
d. Aktivitas dan Hasil Belajar	24
5. Produk Desain Pembelajaran Berupa RPP	29
Menggunakan Langkah-langkah Model PBL	
a. Langkah-langkah PBL	29
b. Pengertian RPP	31
c. Prinsip RPP	32
d. Komponen Penyusunan RPP	34
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	42
B. Prosedur penelitian	42

	C. Subjek Uji Coba	47
	D. Jenis Data	48
	E. Instrumen Pengumpulan Data	47
	1. Instrumen Kevalidan	48
	2. Instrumen Kepraktisan	48
	a. Pedoman Wawancara	48
	b. Angket Respon Guru	49
	c. Angket Respon Peserta Didik	49
	3. Instrumen Kefektivan	49
	F. Teknik Analisis Data	50
	1. Teknik Pengembangan Desain Pembelajaran	50
	2. Teknik Analisis Validitas Desain Pembelajaran	52
	3. Teknik Analisis Kepraktisan Desain Pembelajaran	49
	4. Teknik Analisis Efektivitas Desain Pembelajaran	54
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	60
	B. Pembahasan	104
	C. Keterbatasan Penelitian	113
BAB V	PENUTUP	114
	A. Simpulan	114
	B. Implikasi	114
	C. Saran	115
	DAFTAR PUSTAKA	116

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Rentang Persentase dan Kriteria Kevalidan Desain Pembelajaran	52
3.2 Kategori Kepraktisan Angket Respon Guru	53
3.3 Kategori Kepraktisan Angket Respon Peserta Didik	54
3.4 Rentang Persentase dan Kriteria Kepraktisan Keterlaksanaan Desain Pembelajaran	55
3.5 Rentang Kriteria Keefektivan Aktivitas Peserta Didik	55
4.1 Hasil Analisis Karakter Peserta Didik	61
4.2 Analisis Kata Kunci Tema 1	63
4.3 Analisis Kata Kunci Tema 2	64
4.4 Analisis Kata Kunci Tema 3	65
4.5 Analisis Kata Kunci Tema 4	66
4.6 Analisis Kata Kunci Tema 5	67
4.7 Analisis Jaringan KD Tema 2/Subtema 1	68
4.8 Analisis Jaringan KD Tema 2/Subtema 2	69
4.9 Analisis Jaringan KD Tema 2/Subtema 3	70
4.10 Perpaduan Antara Dimensi Pengetahuan dan Proses Kognitif	73
4.11 Analisis Pemilihan Metode, Media, dan Materi Subtema 1	75
4.12 Analisis Pemilihan Metode, Media, dan Materi Subtema 2	77
4.13 Analisis Pemilihan Metode, Media, dan Materi Subtema 3	78
4.14 Hasil Validasi Ahli Tahap Desain Pembelajaran	80
4.15 Hasil Revisi RPP oleh Validator	81
4.16 Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli	81
4.17 Gabungan Pembelajaran Tema 2/Subtema 1	82
4.18 Gabungan Pembelajaran Tema 2/Subtema 2	84

4.19	Gabungan Pembelajaran Tema 2/Subtema 3	85
4.20	Hasil Analisis Keterlibatan Peserta Didik Subtema 1	87
4.21	Hasil Analisis Keterlibatan Peserta Didik Subtema 2	89
4.22	Hasil Analisis Keterlibatan Peserta Didik Subtema 3	90
4.23	Hasil Angket Respon Guru	91
4.24	Hasil Angket Respon Peserta Didik Terhadap RPP	94
4.25	Hasil Uji Praktikalitas Keterlaksanaan RPP	96
4.26	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	98
4.27	Hasil Belajar Aspek Sikap	100
4.28	Hasil Belajar Aspek Pengetahuan	102
4.29	Hasil Belajar Aspek Keterampilan	103

DAFTAR BAGAN

1.	Bagan Kerangka Berpikir	41
2.	Bagan Prosedur Penelitian	43
3.	Bagan Standar Isi	45

DAFTAR LAMPIRAN

No		Halaman
1a.	Analisis Karakter Peserta Didik	120
1b.	Analisis Pembentukan Kelompok	122
2a.	Analisis Kata Kunci Tema dan Subtema Kelas V SD	123
2b.	Analisis Jaringan KD Tema 2 Kelas V SD	125
2c.	Analisis Standar Isi	128
3a.	Analisis Pemilihan Metode, Media, dan Materi	140
	Daftar Nama Validator Ahli	145
3b.	Hasil Validasi Ahli Tahap Desain Pembelajaran	146
3c.	Rekapitulasi Hasil Validasi RPP	155
4a.	Analisis Gabungan Kegiatan Pembelajaran tema 2 Kelas V SD ..	158
5a.	Pedoman Wawancara	161
5b.	Kisi-kisi Angket Respon Guru Hasil Angket Respon Guru	165
5c.	Hasil Angket Respon Peserta Didik	171
6a.	Hasil Angket Keterlaksanaan RPP	178
6b.	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	191
6c.	Hasil Pengamatan Sikap Peserta Didik	199
6d.	Nilai Pengetahuan Peserta Didik	208
6e.	Hasil Pengamatan Aspek Keterampilan	209
7.	Surat Izin Penelitian	214
8.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu dimensi yang tidak bisa dipisahkan dari pembangunan dunia pendidikan nasional di masa depan adalah kebijakan mengenai kurikulum. Kurikulum merupakan jantungnya dunia pendidikan. Untuk itu, kurikulum di masa depan perlu dirancang dan disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara nasional dan meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Penyelenggaraan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) bertujuan memberikan bekal kepada peserta didik untuk hidup bermasyarakat dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Seorang peserta didik yang mendapatkan layanan pendidikan di SD dengan benar dan baik, maka peserta didik tersebut akan lebih besar peluang sukses pada jenjang pendidikan berikutnya. Menindaklanjuti kurikulum SD sebelumnya (KTSP), yang sekarang ini lebih disempurnakan ke dalam kurikulum 2013. Kurikulum 2013 pada dasarnya merupakan upaya penyederhanaan dan tematik-integratif yang disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu, kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik, mampu lebih baik dalam melakukan keterampilan proses.

Sejak zaman Indonesia merdeka, kurikulum sudah mengalami 11 kali perubahan. Terakhir kurikulum berubah dari kurikulum KTSP menjadi Kurikulum

2013, pembelajaran tematik terpadu. Idealnya perubahan kurikulum direncanakan secara matang. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam perubahan kurikulum misalnya: evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum lama, analisis kebutuhan terhadap tantangan zaman, penyusunan perangkat kurikulum, dan sosialisasi secara optimal. (Damai, 2013)

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai muatan pelajaran ke dalam berbagai tema sehingga pembelajaran tersebut dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Di samping itu, pembelajaran tematik terpadu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan karena relevan dengan kehidupan peserta didik. Menurut Kemendikbud (2014:16) “keutamaan dalam pembelajaran tematik terpadu adalah kegiatan pembelajaran menciptakan rasa nyaman dan aman kepada peserta didik, dalam proses pembelajarannya bersifat individual dan kontekstual sehingga anak mengalami langsung apa yang dipelajarinya”. (Mawardi, Wardani, Hardini, & Kristin, 2019)

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra muatan pelajaran maupun antarmuatan pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu, peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik. Makna pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Dikatakan bermakna pada pembelajaran Tematik Terpadu artinya,

peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep yang lain yang sudah mereka pahami.(Sukerti, 2015)

Karakteristik pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik, pemisahan antarmuatan pelajaran tidak tampak, menyajikan konsep dari berbagai muatan pelajaran, fleksibel, hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Kemendikbud (2013) memberikan konsepsi bahwa pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dalam pembelajaran mencakup komponen: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.

Pembelajaran tematik memiliki arti penting dalam kegiatan belajar mengajar. Tingkat perkembangan mental peserta didik dimulai dengan tahap berpikir nyata. Melalui pemahaman konsep dan keterampilan secara utuh akan membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tematik memiliki subtema yang memuat beberapa muatan pelajaran dan memiliki kompetensi dasar tersendiri yang perlu digabungkan dalam satu subtema. Untuk menggabungkan kompetensi dasar perlu desain pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam belajar.

Menurut Seels, desain sistem pembelajaran adalah proses untuk menentukan kondisi belajar dengan tujuan agar tercipta strategi dan produk pada tingkat makro (meliputi satu rentang waktu kegiatan penisipan dan pelatihan tertentu), seperti program dan kurikulum, dan pada tingkat mikro (meliputi satu

pertemuan kegiatan pembelajaran), seperti pelajaran dan modul. Dalam Teknologi Pendidikan, ranah desain meliputi desain sistem pembelajaran, desain pesan, strategi pembelajaran dan karakteristik pembelajar. (Rahmi, U, 2018)

Desain pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran yang aktif dan efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik adalah titik fokus dari semua kegiatan belajar mengajar yang dapat diberikan kesempatan untuk memilih tujuan mereka sendiri atau metode pembelajaran yang sesuai dengan tema yang dipelajari.

Pembelajaran tematik terpadu diharapkan dapat meningkatkan kebermaknaan, karena peserta didik tidak perlu memilah-milah muatan pelajaran. Selain itu, kebermaknaan belajar dapat tercipta jika guru mampu merancang pembelajaran bermakna. Kebermaknaan dapat ditingkatkan melalui inovasi pembelajaran baik dalam rancangan, maupun media pembelajarannya. Pengimplementasian Kurikulum 2013 dengan ciri khas pembelajaran tematik terpadu, secara umum pemerintah hanya menetapkan rambu-rambu, selanjutnya guru mendesain sendiri pembelajarannya. Rambu-rambu yang ditetapkan pemerintah berupa Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tema, dan Sub Tema, serta buku guru dan buku siswa, misalnya untuk tema 2 kelas V SD yang mempunyai kompetensi berbeda-beda.

Persoalan bagi guru adalah bagaimana menggabungkan beberapa muatan pelajaran yang terjaring dalam tema 2 pada setiap subtema yang kompetensinya telah ditetapkan berbeda-beda antarmuatan pelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan sesuai kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, untuk

menggabungkan kompetensi dasar yang berbeda-beda tersebut maka guru perlu menggunakan desain pembelajaran dengan model ASSURE. Desain pembelajaran model ASSURE adalah suatu model desain pembelajaran yang merupakan sebuah formulasi untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berorientasi kelas (Pribadi, 2011).

Desain pembelajaran model ASSURE dipilih untuk menciptakan pembelajaran dalam mengombinasikan metode, media, dan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat menciptakan aktivitas pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Pemanfaatan media dan teknologi menjadi suatu keharusan karena digunakan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media yang sejalan dengan metode dan strategi pembelajaran akan mampu melibatkan peserta didik secara intensif dalam aktivitas pembelajaran.

Model ASSURE ini dikembangkan oleh Smaldino, dkk, pada tahun 2005. Rincian huruf demi huruf tidak hanya merupakan penjabaran dari singkatan kata ASSURE, namun penjabaran huruf-huruf dari kata ASSURE ini merupakan rincian langkah-langkah dalam membuat perancangan pembelajaran. Model Assure adalah suatu rencana yang dipergunakan untuk membantu guru mengorganisir prosedur pembelajaran, melakukan penilaian autentik terhadap kegiatan belajar peserta didik, dan yang terakhir menurut penemunya bahwa Model Assure dapat dipedomani oleh semua penyaji pengetahuan.(Mataram, 2018).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik mengembangkan desain pembelajaran model ASSURE pada pembelajaran tematik terpadu tema 2 kelas V Sekolah Dasar “Udara Bersih bagi Kesehatan”, sekaligus menjalankannya dalam proses belajar mengajar di kelas dalam lingkungan Sekolah Dasar Negeri 09 Ulakan Tapakis.

Penelitian ini mengimplementasikan desain pembelajaran dengan model ASSURE dalam bentuk penelitian pengembangan. Harapan dari implementasi model ini yaitu penggabungan kompetensi dasar, indikator, kegiatan pembelajaran dan materi dari subtema agar terlihat jelas dalam menyampaikan proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, masalah penelitian dan pengembangan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan desain pembelajaran dengan model ASSURE pada pembelajaran tematik terpadu tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V Sekolah Dasar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan secara maksimal?
2. Bagaimana validitas hasil desain pembelajaran dengan model ASSURE pada pembelajaran tematik terpadu tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimana praktikalitas hasil desain pembelajaran dengan model ASSURE pada pembelajaran tematik terpadu tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V Sekolah Dasar?

4. Bagaimana efektifitas hasil desain pembelajaran dengan model ASSURE pada pembelajaran tematik terpadu tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V Sekolah Dasar?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan desain pembelajaran dengan model ASSURE pada pembelajaran tematik terpadu tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan validitas hasil desain pembelajaran dengan model ASSURE pada pembelajaran tematik terpadu tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V Sekolah Dasar.
3. Mendeskripsikan praktikalitas hasil desain pembelajaran dengan model ASSURE pada pembelajaran tematik terpadu tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V Sekolah Dasar.
4. Mendeskripsikan efektifitas hasil desain pembelajaran dengan model ASSURE pada pembelajaran tematik terpadu tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V Sekolah Dasar.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah desain pembelajaran dengan model ASSURE pada tema 2 kelas V SD. Pengembangan produk dirancang dengan tahap-tahap desain pembelajaran model ASSURE.

Secara spesifik, desain pembelajaran yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran disusun berdasarkan analisis dari kata kunci tema dan subtema untuk menentukan Kompetensi Dasar (KD) muatan pelajaran utama. Setelah ditentukan KD muatan pelajaran utama, dilanjutkan menganalisis KD pendukung muatan pelajaran utama.
2. Desain pembelajaran disusun dari analisis kurikulum yakni KI dan KD muatan pelajaran utama dan muatan pelajaran pendukung. Hasil dari analisis akan tampak dimensi kognitif yang harus dimiliki peserta didik, materi dasar dan uraian materi, indikator pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran.
3. Desain pembelajaran disusun berdasarkan gabungan kegiatan pembelajaran dari hasil analisis KI dan KD dalam setiap subtemanya.
4. Pemilihan metode, media, dan materi berdasarkan dari analisis standar isi. Materi bersumber dari materi yang telah ada dari berbagai buku yang relevan. Media yang digunakan adalah media yang sudah ada menggunakan power point.
5. Dilengkapi dengan uji kompetensi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

E. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya desain pembelajaran model ASSURE dikembangkan dengan alasan sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran dikembangkan dengan model ASSURE supaya membantu peserta didik belajar lebih mudah, lebih efektif, dan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk menemukan ide-ide baru dalam rangka pengembangan desain pembelajaran.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Desain pembelajaran dengan model ASSURE digunakan untuk mengajarkan tema 2 kelas V Sekolah Dasar “Udara Bersih bagi Kesehatan”.
- b. Dengan merencanakan sesi belajar mengikuti model pengembangan ASSURE akan menjamin tercapainya pembelajaran yang efektif dan bernilai bagi para peserta didik.
- c. Desain Pembelajaran dengan model ASSURE dapat dipergunakan untuk para peserta didik dalam segala tingkatan termasuk orang dewasa yang lagi mengembangkan profesionalitasnya.

- d. Bermanfaat terhadap proses belajar, bahwa model ASSURE merepresentasikan cara peserta didik belajar yang dapat menjamin tercapainya kesuksesan belajar.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini difokuskan pada aspek berikut:

- a. Desain pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian ini terbatas pada pembelajaran tematik terpadu kelas V tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan.”
- b. Pengembangan desain pembelajaran dengan menggunakan model ASSURE, yang terdiri dari 6 tahap yaitu (1) analisis karakteristik peserta didik, (2) menetapkan kompetensi, (3) memilih metode, media, dan materi, (4) pemanfaatan bahan dan media pembelajaran, (5) melibatkan peserta didik dalam proses belajar, (6) evaluasi dan revisi.
- c. Produk yang dihasilkan dari pengembangan desain pembelajaran model ASSURE terbatas hanya untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

I. Defenisi Operasional

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka defenisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik terpadu merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

2. Pengembangan desain pembelajaran dengan Model ASSURE sebagai dasar pertimbangan dalam membuat rencana dan pelaksanaan suatu pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran yang tepat oleh guru.
3. Validitas pengembangan desain pembelajaran dengan Model ASSURE adalah untuk mengukur kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan oleh validator ahli dengan memberikan rencana pembelajaran yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang valid.
4. Pratikalitas desain pembelajaran tematik dalam model ASSURE merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dari angket respon guru dan respon peserta didik yang sudah dikembangkan.
5. Efektifitas pengembangan desain pembelajaran dengan Model ASSURE adalah memotivasi proses belajar yang dapat dilihat dari keterlaksanaan desain pembelajaran, aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

1. Desain pembelajaran yang dikembangkan masih terbatas pada RPP.
2. RPP yang dikembangkan terbatas pada tema 2 kelas V SD semester I menggunakan model PBL.
3. Ujicoba produk terbatas pada satu sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pengembangan desain pembelajaran menggunakan model ASSURE dikembangkan berdasarkan analisis tahap-tahap model ASSURE yaitu (*Analyze Learner Characteristics* (analisis karakteristik peserta didik), *State Performance Objective* (menetapkan kompetensi), *Select Methods, Media, and Materials* (memilih metode, media, dan materi), *Utilize Materials* (pemanfaatan materi dan materi pembelajaran), *Requires Learner Participation* (melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran), *Evaluate and revise* (evaluasi dan merevisi).
2. Validitas hasil model desain pembelajaran model ASSURE tematik terpadu berada pada kategori sangat valid (86,4%).
3. Praktikalitas hasil model desain pembelajaran model ASSURE tematik terpadu dapat terlaksana dengan baik pada pembelajaran di dalam kelas.
4. Efektivitas hasil model desain pembelajaran model ASSURE tematik terpadu berpengaruh terhadap keterlaksanaan RPP, aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

B. Implikasi

Penelitian pengembangan desain pembelajaran model ASSURE tematik terpadu kelas V SD semester I berupa RPP telah menghasilkan rencana pembelajaran yang valid, praktis dan efektif. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan secara luas untuk membantu guru dan peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Meskipun rencana pembelajaran yang

dikembangkan terbatas, namun diharapkan penggunaannya dapat digunakan secara maksimal. Penggunaan rencana pembelajaran ini tidak hanya di sekolah ujicoba, tetapi juga dapat digunakan di sekolah lain dengan harapan dapat membantu peserta didik dalam menciptakan aktivitas pembelajaran sukses.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Desain pembelajaran model ASSURE tematik terpadu tema 2 kelas V SD semester I menghasilkan produk berupa RPP yang dikembangkan telah valid, praktis, dan efektif dapat dimanfaatkan secara maksimal pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah.
2. Menggunakan model ASSURE untuk mendesain pembelajaran membuat penyampaian materi dan pencapaian tujuan pembelajaran sukses.
3. Diharapkan para guru, menggunakan model ASSURE dalam mendesain pembelajaran, karena model ASSURE bersifat praktis dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan model ASSURE dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjutan pada pembelajaran tematik terpadu tema lainnya, sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA
Akbar. S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Agustiningsih. (2015). *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Pada Pendekatan Scientific Mengacu Pada Kurikulum 2013 Untuk Kelas*